

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif, karena lokasi ini memiliki dampak langsung pada objek penelitian yang ditetapkannya. Oleh karena itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa lokasi penelitian berfokus di Kantor akuntan publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti yang beralamatkan di Jalan Raya Rawa Bambu Nomor 17D R.T. 13 R.W. 05 Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, 12520. Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Feb				Maret				April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■															
2.	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing		■														
3.	Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian			■													
4.	Penyusunan Proposal Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Seminar Proposal											■	■				
6.	Perbaikan Hasil Seminar Proposal												■				
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7.	Penelitian dan Penulisan Bab 4 dan 5		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8.	Penyerahan <i>Working In Progres</i> 2 (WP-2)													■			
9.	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif														■	■	
10.	Perbaikan Skripsi																■
11.	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi																■

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

### 3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, yakni

gabungan antara observasi, wawancara, dokumentasi (Sugiyono, 2020:9). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan kajian teori pada penelitian terdahulu yang dikumpulkan, di analisa, dan ditarik kesimpulan guna memperoleh temuan dari hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik wawancara yang merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak guna mendapatkan informasi melalui tanya jawab yang dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020:114).

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Sugiyono (2020:92) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui situasi sosial atau objek penelitian tersebut. Kemudian, Menurut Sudaryana (2019:41) Populasi tidak hanya sekedar objek yang berarti jumlah tetapi juga karakteristik atau sifat dari objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Rianse dan Abdi dalam Surdayana (2019:42) Sampel Penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Kemudian, Sugiyono (2020:92) berpendapat bahwa Sampel penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan dan dapat juga disebut sampel teoritis. Oleh karena itu subjek penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai sampel adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, Bharat, Arifin, Mumajad & Sayuti yang telah mengaplikasikan ATLAS dalam proses audit laporan keuangan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:105) teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

## 1. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari literatur mengenai bagaimana proses audit, baik dari segi teori maupun praktik, yang sesuai dengan standar profesi dan menggunakan data sekunder lain untuk memahami bagaimana proses audit laporan keuangan dilakukan menggunakan *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* dalam praktiknya. Sumber literatur yang dapat dijadikan acuan meliputi standar profesi akuntan publik, buku, dan jurnal penelitian yang membahas objek penelitian terkait.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara diaplikasikan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana narasumber menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Melalui teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan rinci mengenai perspektif narasumber. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana narasumber akan dimintai pendapat dan ide-idenya.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian kualitatif adalah cara untuk mengubah konsep abstrak atau tidak terukur menjadi bentuk yang dapat diukur atau diamati secara empiris. Ini meliputi penjabaran rinci tentang bagaimana variabel akan diukur, data apa yang akan dikumpulkan dan bagaimana data tersebut akan dianalisis. Data operasional variabel membantu memastikan bahwa data dan analisis yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Variabel dalam penelitian ini adalah *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)*.

#### **3.5.1. *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)***

*Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)* merupakan kertas kerja yang diciptakan untuk membantu kerja auditor agar lebih efektif dan efisien (Fatmasari dalam Haniifah & Pramudyastuti, 2021:170). Kemudian, Darmayasa & Putrayasa (2019:30) mengungkapkan bahwa inti dari kertas kerja bukan untuk menyalin data auditee, tetapi bertujuan memberikan jaminan yang memadai bahwa audit telah dilakukan sesuai dengan SA, Kode Etik IAPI, dan standar pengendalian mutu.

Aplikasi *Audit Tool and Linked Archive System* tersebut berperan sebagai sarana bantu bagi auditor KAP dalam memahami dan menerapkan sistem audit yang bertujuan untuk mendukung proses pemeriksaan audit dan mencatat hasil yang akan digunakan dalam pembuatan opini. Penciptaan aplikasi ini juga merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas audit (Institut Akuntan Publik Indonesia dalam Paramita and Ariyanto (2023:1163)

### 3.5.2. Audit Laporan Keuangan

Menurut Halim dalam Haniifah and Pramudyastuti (2021:171) Audit merupakan sebuah langkah berurutan dalam mengumpulkan dan menganalisis bukti dengan obyektivitas terhadap pernyataan mengenai berbagai aktivitas dan transaksi ekonomi, dengan tujuan membandingkan pernyataan-pernyataan tersebut dengan standar yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan. Kemudian, Ardianingsih (2018:3) juga mengemukakan bahwa audit laporan keuangan merupakan jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai, relevan dan andal bagi pemangku kepentingan.

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel**

No.	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1.	Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)	<i>Audit Tool and Linked Archive System</i> (ATLAS) merupakan kertas kerja yang diciptakan untuk membantu kerja auditor agar lebih efektif dan efisien (Fatmasari dalam Haniifah & Pramudyastuti, 2021:170).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan Penggunaan</li> <li>2. Kinerja</li> <li>3. Kepatuhan Regulasi</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol>
2.	Audit Laporan Keuangan	Audit laporan keuangan merupakan jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai, relevan dan andal bagi pemangku kepentingan (Ardianingsih, 2018:3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan proses audit laporan keuangan</li> <li>2. Efektivitas dan efisiensi proses audit</li> </ol>

Sumber: Peneliti (2023)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan upaya sistematis untuk mengevaluasi, mengatur dan mengintegrasikan informasi yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menemukan pola, menentukan informasi yang

penting untuk dipelajari, dan mengambil kesimpulan yang mudah dipahami oleh pribadi peneliti dan orang lain (Sugiyono, 2020:131). Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara.

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133), mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga di dapatkan kejenuhan data. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, yakni pengumpulan data dokumen berupa buku, standar profesi akuntan publik, dan jurnal penelitian yang relevan dengan topik penelitian, serta wawancara yang dilakukan bersama narasumber di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti sebagai narasumber yang dipandang ahli mengenai topik penelitian.

3. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi data dari hasil wawancara serta berbagai dokumen dan catatan di lapangan, sehingga diperoleh data yang mudah dipahami.

4. Penyajian Data

Setelah langkah kondensasi dilakukan, langkah selanjutnya melakukan penyajian data agar data dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, sehingga mendapatkan kesimpulan yang kredibel.